

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui nilai-nilai variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain. Penelitian deskriptif ini juga untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Rumah Sakit Wava Husada. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dari bulan Januari – Maret 2025.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

1. Semua data rekam medis wanita yang mengalami preeklampsia yang dirujuk ke Rumah Sakit Wava Husada bulan Januari – Desember 2024 sebanyak 60 rekam medis.
2. Semua data rekam medis wanita yang mengalami perdarahan obstetri yang dirujuk ke Rumah Sakit Wava Husada bulan Januari – Desember 2024 sebanyak 41 rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis ibu yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 101 rekam medis.

1. Kriteria Inklusi

- a. Data rekam medis yang lengkap pada wanita yang mengalami preeklampsia dan dirujuk ke Rumah Sakit Wava Husada dari bulan Januari - Desember 2024.
- b. Data rekam medis yang lengkap pada wanita yang mengalami perdarahan obstetri dan dirujuk ke Rumah Sakit Wava Husada dari bulan Januari - Desember 2024.

2. Kriteria Eksklusi

Wanita dengan preeklampsia dan perdarahan obstetri yang tidak dirujuk tetapi datang ke Rumah Sakit secara mandiri.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling ini mengambil semua populasi sebagai sampel.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah lembar pencatatan data untuk pengumpulan data berupa data penatalaksanaan awal sebelum rujukan dan selama rujukan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil berupa data sekunder sesuai dengan rekam medis yang ada yaitu data seluruh wanita yang dirujuk dengan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri di Rumah Sakit Wava Husada.

3.5.1 Persiapan

1. Penyusunan proposal
2. Melakukan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian.

2. Proses permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3. Permohonan izin penelitian kepada kepala Rumah Sakit Wava Husada dan untuk melihat data rekam medis.
4. Peneliti menyiapkan berkas penelitian dan mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.5.2 Pelaksanaan .

1. Mempersiapkan *master sheet* data yang diperlukan untuk mendapatkan data karakteristik responden dan tatalaksana pra-rujukan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri.
2. Peneliti menentukan data rekam medis yang telah memenuhi kriteria.
3. Peneliti melakukan pengambilan data wanita yang dirujuk dengan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri dari data rekam medis Rumah sakit Wava Husada.
4. Data yang diperoleh berjumlah 101 data sebagai sampel penelitian
5. Peneliti menganalisis dan mencatat nama, usia, usia kehamilan, nomer rekam medis, diagnosa dan penatalaksanaan di pelayanan primer.
6. Peneliti mengolah data rekam medis yang sudah didapat.
7. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai data.

3.6 Variabel Penelitian

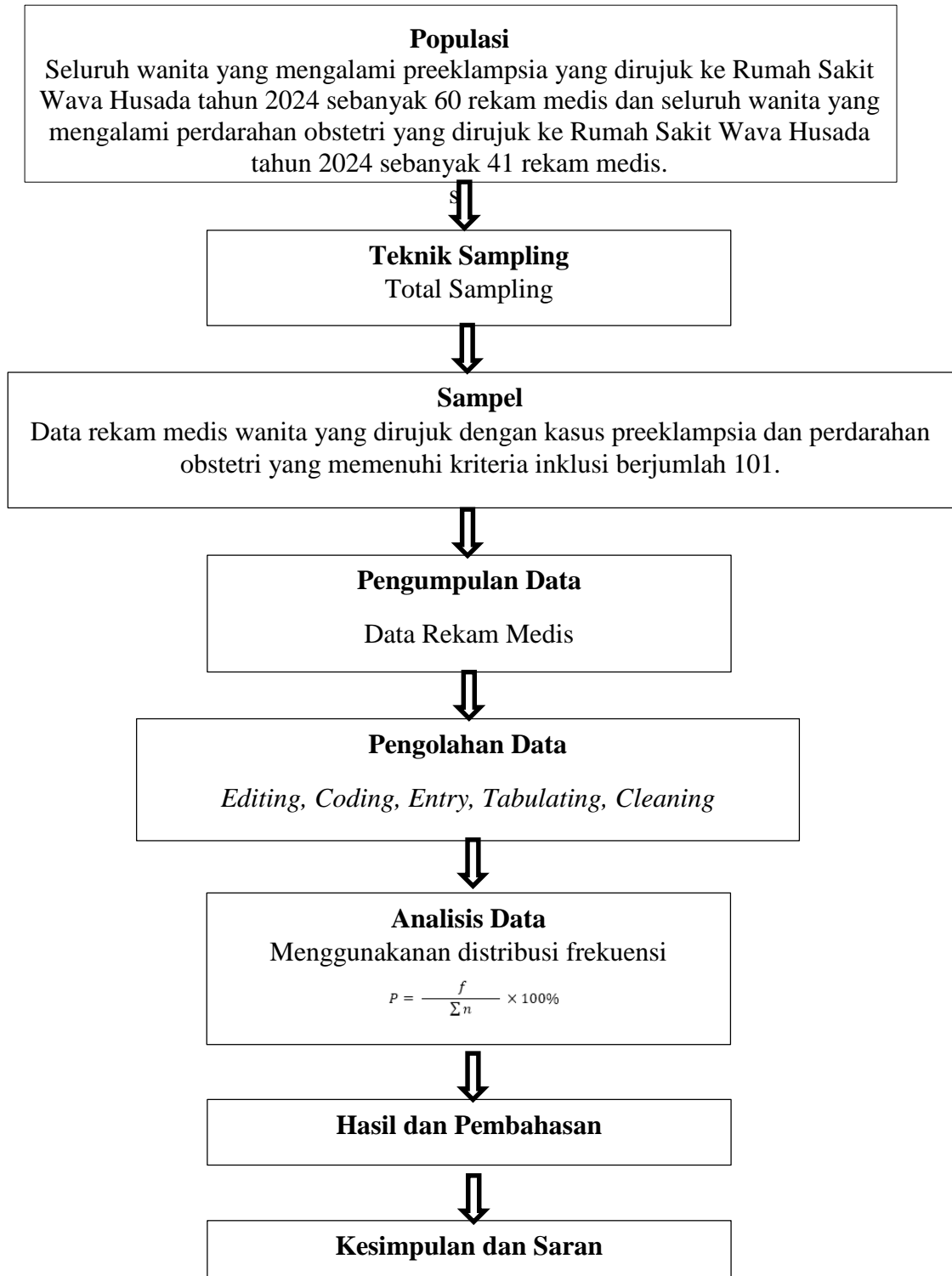
Variabel dalam penelitian ini adalah tatalaksana pra rujukan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian “Gambaran penatalaksanaan awal rujukan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri.”

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran	Kriteria
Tatalaksana pra-rujukan 1.Kasus Preeklampsia 2.Perdarahan obstetri.	1.Tindakan pra-rujukan yang dilakukan bidan sebelum ke faskes sekunder terhadap permasalahan preeklampsia (tekanan darah tinggi $\geq 140/90$ mmHg) dan preeklampsia berat (tekanan darah tinggi $> 160/110$ mmHg).	Penatalaksanaan Awal	Rekam medis	Nominal	1. Airway 2. B : Oksigen 3. C : Infus 4. D : MgSO ₄
	2.Tindakan pra-rujukan yang dilakukan bidan sebelum ke faskes sekunder terhadap permasalahan perdarahan yang terjadi pada ibu kehamilan muda (perdarahan sebelum usia kehamilan 22 minggu), intrapartum (perdarahan setelah usia kehamilan 24 minggu), dan postpartum (perdarahan setelah kelahiran bayi, sebelum, selama, atau sesudah plasenta lahir).	Penatalaksanaan Awal	Rekam medis	Nominal	1. Airway 2. B : Oksigen 3. C : Infus 4. D : Obat – obatan sesuai indikasi

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional gambaran penatalaksanaan awal rujukan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri di Kabupaten Malang.

3.9 Metode Pengolahan Data

3.9.1 *Editing*

Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan pemeriksaan lembar observasi yang telah terisi data sudah lengkap, jelas dan relevan.

3.9.2 *Coding*

Memberikan kode pada data yang sudah didapat akan memudahkan memasukkan ke dalam master table dan mempermudah saat melakukan tabulasi dan analisis data. Pemberian kode pada penelitian ini sebagai berikut:

Coding untuk variabel usia:

- < 20 tahun = 1
- 20 – 35 tahun = 2
- > 35 tahun = 3

Coding untuk variabel pendidikan:

- SD = 1
- SMP = 2
- SMA = 3
- Sarjana = 4

Coding untuk variabel pekerjaan:

- Tidak bekerja = 1
- Bekerja = 2

Coding untuk variabel gravida:

- Primigravida = 1

- Multigravida = 2

Coding untuk variabel Fasilitas Kesehatan:

- Bidan = 1
- Klinik = 2
- Puskesmas = 3

1. Coding Kasus Preeklampsia

Coding untuk variabel usia kehamilan pada ibu dengan preeklampsia:

- 14 – 27 minggu (TM II) = 1
- 28 – 41 minggu (TM III) = 2

Coding untuk variabel kunjungan ANC pada ibu dengan preeklampsia:

- Tidak teratur (Kurang dari 4x) = 1
- Teratur (Lebih dari 4x) = 2

Coding untuk variabel Rujukan pada ibu dengan preeklampsia:

- Rujukan dini terencana = 1
- Rujukan gawat darurat = 2

Coding untuk variabel diagnosa Preeklampsia:

- Preeklampsia = 1
- Preeklampsia berat = 2

Coding untuk variabel penatalaksanaan pra-rujukan kasus preeklampsia:

- Airway
 - Tidak dilakukan = 1
 - Dilakukan = 2
- B : Oksigen
 - Tidak dilakukan = 1

- Dilakukan = 2
- C : Infus
 - Tidak dilakukan = 1
 - Dilakukan = 2
- D : Drug atau Obat
 - Tidak dilakukan = 1
 - MgSO₄ = 2

2. Coding Kasus Perdarahan

Coding untuk variabel Usia Kehamilan pada ibu dengan perdarahan:

- 1 – 13 minggu (TM I) = 1
- 14 – 27 minggu (TM II) = 2
- 28 – 41 minggu (TM III) = 3
- Setelah Kehamilan = 4

Coding untuk variabel diagnosa Perdarahan Obstetri:

- Perdarahan Kehamilan Muda = 1
- Perdarahan Antepartum = 2
- Perdarahan Postpartum = 3

Coding untuk variabel penatalaksanaan pra-rujukan kasus perdarahan obstetri:

- Airway
 - Tidak dilakukan = 1
 - Dilakukan = 2
- B : Oksigen
 - Tidak dilakukan = 1
 - Dilakukan = 2

- C : Infus
 - Tidak dilakukan = 1
 - Dilakukan = 2
- D : Drugs atau Obat
 - Tidak dilakukan = 1
 - Dilakukan = 2

3.9.3 Entry

Memasukkan data sesuai lembar observasi yang telah diberi kode dengan komputerisasi.

3.9.4 Tabulating

Memasukkan data yang sudah ada di master tabel untuk dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.9.5 Cleaning

Membersihkan data dengan melihat satu persatu variabel yang sudah di *entry*, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada data yang salah.

3.10 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat digunakan untuk satu variabel saja (tidak ada variabel independen atau dependen) peneliti menganggap semua variabel tersebut sama yaitu sebagai variabel dependen. Analisis univariat memakai metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari macam-macam variabel (Heryana, 2020).

Statistik deskriptif memberikan deskripsi tentang subjek penelitian berdasarkan dari data variabel penelitian yang tidak untuk pengujian hipotesis, meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi dan presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan ijin penelitian dan kerahasiaan data. Ijin untuk melakukan penelitian ini didapatkan dari instansi yang bersangkutan yaitu Rumah Sakit Wava Husada.

Data pada penelitian ini menggunakan informasi pribadi pasien yang kerahasiaannya akan dijaga. Hal ini sesuai dengan sumpah profesi tenaga kesehatan yang dimana selalu menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pasien.

Penulisan dalam hasil penelitian memperhatikan unsur plagiarisme. Kutipan yang digunakan dalam penelitian ini menyertakan sumbernya. Kutipan yang digunakan berasal dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, buku dan sebagainya.

Penelitian ini sudah mendapatkan ijin etik penelitian dari KEPK Poltekkes Malang tahun 2025 dengan No.DP.04.03/F.XXI.30/00294/2025.